



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN METODE IQRO' DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRIWATI I'DADI DI LEMBAGA TMI AL-AMIEN PRENDUAN TAHUN 2021/2022

¹ Hafifah, ² Afifah

^{1,2} Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien (IDIA) Prenduan Sumenep

¹hafifaah6@gmail.com, ²adeief@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 3 November 2022

Disetujui : 11 November 2022

Dipublikasikan : 25 Desember 2022

ABSTRAK

Menyempurnakan bacaan Al-Qur'an adalah kewajiban setiap muslim, sehingga dibutuhkan metode pembelajaran yang paling efektif untuk merealisasikannya, namun kenyataan yang terjadi di TMI putri Al-Amien Prenduan adanya beberapa santriwati yang belum sempurna dalam membaca Al-qur'an. Sehingga lembaga TMI Al-Amien Prenduan memutuskan untuk menggunakan metode Iqro' bagi santriwati baru khususnya dalam rangka menyempurnakan bacaan Al-Qur'an mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran metode Iqro' yang dilaksanakan di lembaga TMI putri Al-Amien Prenduan, dan peneliti jabarkan dalam dua fokus yaitu: 1. Bagaimana Implementasi pembelajaran metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santriwati I'dadi. 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi pembelajaran metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santriwati I'dadi. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi pembelajaran metode Iqro' pada santriwati I'dadi ini sangat bagus, dimulai dari sebuah perencanaan yang baik kemudian pelaksanaan yang maksimal dan di akhiri dengan evaluasi. Adapun Faktor pendukung implementasi pembelajaran metode Iqro' ini khususnya pada santriwati I'dadi adalah adanya motivasi yang diberikan guru terhadap santriwatinya serta cara mengajar guru yang tidak membosankan. adapun faktor penghambatnya yakni adanya guru yang kurang disiplin, santriwati yang sering lupa akan materi yang sudah dipelajarinya, dan tidak disediakan buku Iqro' di tempat pembelajaran

Kata Kunci :
*Pembelajaran;
Iqra';
Kemampuan
Membaca; Al-
Qura'an;
Santriwati*

ABSTRACT

Perfecting Al-Qur'an reading is the obligation of every Muslim, so the most effective learning method is needed to make it happen, but the reality is that at TMI Putri Al-Amien Prenduan there are several female students who are not perfect in reading the Al-Qur'an. So the TMI Al-Amien Prenduan institution decided to use the Iqro method for new female students, especially in order to perfect their Al-Qur'an reading. This study aims to find out how the implementation of the Iqro' method of learning is carried out at the Al-Amien Prenduan female TMI institute, and the researchers describe it in two focuses, namely: 1. How to implement the Iqro' method of learning in improving the ability to read the Qur'an in female students I'Father. 2. What are the supporting and inhibiting factors for the implementation of the Iqro' learning method in improving the ability to read the Koran for female students I'dadi. Based on the results of the research, it can be concluded that the implementation of the Iqro learning method for female students I'dadi is very good, starting with good planning, then implementing it optimally and ending with an evaluation. The supporting factors for the implementation of the Iqro' learning method, especially for I'dadi female students, are the motivation given by the teacher to the female students and the teacher's way of teaching that is not boring. As for the inhibiting factors, there are teachers who are less disciplined, female students who often forget the material they have studied, and the Iqro' book is not provided in the learning place.

Keywords :
*Learning; Iqra';
Reading Ability;
Al-Qura'an;
female students*

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan tidak akan lepas dari pembelajaran karena pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seorang guru dengan melibatkan dan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya untuk mencapai tujuan kurikulum. Pendidikan juga disebut sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa kepada orang yang belum dianggap dewasa untuk mentransformasi ilmu. Untuk mempermudah penyampaian materi maka proses pembelajaran perlu melakukan tindakan kelas agar apa yang telah direncanakan dapat diraih dengan baik, oleh karena itu dalam menentukan metode pembelajaran diharuskan untuk memilih metode yang dapat dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan dan penuh motivasi sehingga materi pembelajaran menjadi lebih mudah untuk diterima.

Dalam hadits yang riwayatkan oleh Bukhori menyatakan bahwa sebaik-baiknya manusia adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengamalkannya. Tidak ada alasan bagi umat Islam untuk tidak membaca Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam, Sebelum memahami Al-Qur'an sudah menjadi keharusan bagi kita untuk mempelajari cara membacanya dengan baik dan benar, agar pemahaman yang didapat lebih baik, seperti ungkapan "*Al- Fahmu ya'ti ba'da Al-Qiro'ah*". Dari ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang akan memahami sesuatu apabila ia telah membacanya terlebih dahulu. Untuk mempelajari Al-Qur'an tidaklah mudah, ada beberapa metode yang harus digunakan karena keberhasilan suatu program khususnya dalam proses belajar mengajar tidak akan lepas dari pemilihan metode dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didiknya.

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan hal sangat penting untuk dipelajari seluruh umat Islam, seperti halnya Pondok Pesantren Al-Amien Preduan sangat mengedepankan pembelajaran Al-Qur'an. Pondok Pesantren Al-Amien Preduan terdiri dari beberapa lembaga salah satunya yakni Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) dengan menggunakan sistem kurikulum *mua'dalah* (setara dengan SMA/MA dengan wajib sekolah 6 tahun akan tetapi tidak mengikuti kurikulum Kemdiknas). Lembaga TMI putri merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah pertama dan menengah atas. Santri baru di lembaga TMI yang kualitas bacaan Al-Qur'annya belum sempurna dibagi menjadi 2 kelompok yakni *Tamhidi* dan *I'dadi*. Santri *Tamhidi* adalah santriwati tamatan SD/MI sedangkan santri *I'dadi* adalah santriwati lulusan MTS/SMP yang belum dinyatakan naik ke kelas 1 intensif karena faktor kemampuan membaca Al-Qur'annya masih membutuhkan bimbingan.

Berdasarkan temuan di lapangan bahwa beberapa santriwati bacaan Al-Qur'annya masih belum sempurna, bahkan ada dari sebagian kelas akhir masih belum sempurna bacaan Al-Qur'annya, oleh karena itu lembaga memutuskan untuk menggunakan metode *Iqro'* bagi mereka yang belum lancar membaca Al-Quran, pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *Iqro'* lebih dihususkan bagi santriwati baru dengan tujuan supaya tidak ada lagi permasalahan persalahan seperti tahun-tahun sebelumnya.

Dari beberapa metode membaca Al-Qur'an, lembaga TMI memilih metode *IQRO'*, karena metode ini merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang dimulai dari dasar dan menekankan langsung pada latihan membaca dengan fasih, dengan menggunakan buku panduan buku *IQRO'* dimana didalamnya terdiri dari 6 jilid dan sistematika pembelajarannya tersusun tahap demi tahap dari tingkatan termudah sampai tingkatan yang paling optimal.

Peneliti memilih santriwati *I'dadi* karena di usia mereka yang sudah remaja namun kemampuan membaca Al-Qur'an mereka masih belum sempurna, yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kondisi latar belakang mereka yang berbeda-beda, metode pembelajaran yang bermacam-macam, sehingga kemampuan yang dimilikinya juga berbeda. Santriwati *I'dadi* ini merupakan santriwati pada masa peralihan dari masa remaja ke masa dewasa yang akan mengalami beberapa perubahan di antaranya perubahan fisik, sosial,

perkembangan intelektual dan lainnya. Atas dasar tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana implementasi pembelajaran metode *Iqro'* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati *I'dadi* di lembaga TMI putri Al-Amien Prenduan tahun 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang bersangkutan dengan objek penelitian dan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian lapangan yang berarti suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan saat penelitian dilakukan.

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangatlah penting, hal ini selaras dengan yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dari tanggal 25 september – 20 Januari 2022.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Berkaitan dengan hal tersebut maka seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini didasarkan pada dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer yaitu sumber pokok dalam penulisan yang diperoleh dari Koordinator syu'bah, para pengajar, wali kelas, dan santriwati *I'dadi*.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung atau pelengkap dalam hal ini akan diperoleh dari dokumen-dokumen, buku dan literature lainnya. data sekunder penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa dokumen dari Lembaga TMI Al-Amien Prenduan khususnya pada pembelajaran metode *Iqro'* pada santriwati *I'dadi*.

Prosedur pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Upaya peneliti untuk memaksimalkan hasil penelitian pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode *Iqro'* merupakan metode yang disusun oleh K.H. As'ad Human, beliau tinggal di kampung Selekraman, Kota gede Yogyakarta. Metode *Iqro'* merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh guru dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, seorang guru dalam pelaksanaannya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam karena cara mengajarkannya lebih menekankan pada bacaan. Jadi metode *Iqro'* adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada praktek membaca.

Menurut Budiyanto *Iqro'* merupakan judul dari sebuah buku yang didalamnya berisi tentang panduan membaca Al-Qur'an yang terdiri dari 6 jilid yang tersusun berdasarkan urutan materi yang harus dipelajari secara bertahap oleh masing-masing anak, dimana jilid 2 merupakan kelanjutan dari jilid 1 demikian seterusnya hingga jilid 6. Tiap-tiap jilid rata-rata terdiri dari 43 halaman yang disusun dalam buku kecil ukuran seperempat folio.

Metode *Iqro'* memiliki sepuluh karakteristik yang berbeda dengan metode lainnya yakni Bacaan langsung, CBSA, privat/klasikal, modul, praktis, a asistensi, sistematis, variatif, komunikatif dan fleksibel. Adapun macam-macam penerapan metode *Iqro'* yakni *Atthorriqoh bil Muhakamah* (meniru), *Att horiiqoh bil Musyafahah* (gerakan bibir), *Atthorriqoh bil kalam asshorih* (ucapan jelas), *Atthorriqoh bis Suali limaqaoshidi at-ta'lim* (metode bertanya). Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu kerampilan melafadzkan setiap huruf

dengan baik dan benar sesuai dengan *Makhorijul huruf* dan tajwid yang menjadi indikator kemampuan membaca Al –qur’an.

Perencanaan pembelajaran metode *Iqro’* pada santriwati *I’dadi* di lembaga TMI ini dirancang dan disusun dengan baik, seperti hal nya :

1. Penyeleksian guru
Semua guru di lembaga TMI Putri ditugaskan untuk mengajar ngaji, namun santriwati baru khususnya *I’dadi* pengajarnya diambil dari para *muhafidhoh*. untuk mengajarkan mereka Al-Quran dengan menggunakan metode *Iqro’*.
2. Mempersiapkan materi yang akan diajarkan
Sebelum guru menyampaikan materi, guru mempersiapkan materi dengan baik sesuai dengan target yang ditentukan.
3. Mendalami ilmu-ilmu yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur’an
Dalam pembelajaran Al-Qur’an guru benar-benar harus memahami ilmu yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qu’an seperti halnya Ilmu Tajwid, *Makhorijul huruf* dan lain sebagainya. Sehingga dengan mudah guru dalam menentukan kemampuan anak didiknya.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran metode *Iqro’* santriwati *I’dadi* dikelompokkan menjadi beberapa kelompok baik dalam pembelajaran malam, sore maupun ketika KBM, dengan pengajar yang berbeda-beda, namun meskipun pengajarnya berbeda-beda dalam proses pelaksanaannya sama tetap mengikuti langkah-langkah yang harus dilaksanakan oleh guru ketika mengajar, adapun langkah-langkah tersebut yakni :

1. Guru mencontohkan bacaan dengan *Musafahah* (gerakan bibir) dan jelas
2. Santriwati menirukan bacaan guru
3. Guru mencontohkan bacaan dengan jelas

Evaluasi yang diterapkan dalam pembelajaran metode *Iqro’* pada santriwati *I’dadi* yakni :

1. Tes atau Ujian
Diadakannya tes atau ujian ini untuk mengetahui kemampuan membaca mereka yang dilakukan setiap minggu tepatnya pada hari kamis sore, namun untuk menuju tahap ujian tersebut terdapat tahapan-tahapan yang harus dilalui, dimulai dari pengajar merekomendasikan nama-nama yang dianggap layak untuk diujikan kepada wali kelas, kemudian wali kelas mencoba bacaan anak apakah sudah layak untuk diajukan kepada koordinator syu’bah atau masih perlu bimbingan, kemudian koordinator syu’bah yang mengujinya sesuai dengan ketentuan-ketentuann yang sudah disepakati yakni lancar dalam hal Tajwid, *makhorijul huruf* serta kelancaran dalam membacanya.
2. Kumpul Mingguan
Kumpul mingguan ini diadakannya setiap hari sabtu yang dipimpin langsung oleh kepala sekolah dengan tujuan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran selama satu minggu.

Faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran metode *Iqro’* yakni:

1. Guru yang kurang di siplin
Jika dilihat dari faktor guru kendala yang ditemukan yakni guru terkadang telat masuk dan ada guru yang izin meskipun ada pengganti namun penggantinya tidak mengajar sesuai dengan pengajar aslinya.
2. Santriwati yang sering lupa
Jika dilihat dari faktor santriwati kendala yang ditemukan yakni sebagian dari santriwati kurang rajin dalam menyetorkan bacaan *Iqro’* dan sebagian mereka masih tersendat-sendat bacaannya selain itu mereka juga sering lupa apa yang suda dipelajari.
3. Sarana yang kurang lengkap
Jika dilihat dari faktor fasilitas yang disediakan kendala yang ditemukan yakni tidak adanya persediaan buku *Iqro* di musolla ataupun di kelas, tidak adanya buku absen kehadiran santriwati pada saat pembelajaran *Iqro’* pada sore hari.

Selain penghambat diatas ada faktor penghambat lain yang tidak menjadi kendala utama dalam proses pembelajaran metode *Iqro'* yakni dari faktor waktu, dimana pembelajaran metode *Iqro'* ini kurang maksimal ketika ada acara pondok yang insidental.

Faktor pendukung dalam pembelajaran metode *Iqro'* pada santriwati *I'dadi* ini yakni :

1. Cara guru menyampaikan materi, dalam penyampaian materi kepada santriwati guru menyampaikannya dengan menyenangkan sehingga mereka merasa tidak bosan
2. Motivasi yang diberikan guru kepada santriwati, ketika pembelajaran berlangsung guru tidak hanya monoton pada materi yang diajarkan namun diselingi dengan motivasi-motivasi membangun kepada mereka.
3. Peraturan, dengan adanya sebuah peraturan santriwati merasa takut untuk melanggar peraturan-peraturan yang sudah ada.

Pembahasan

1. Implementasi Pembelajaran Metode *Iqro'* pada Santriwati *I'dadi*

a. Perencanaan pembelajaran metode *Iqro'*

Perencanaan pembelajaran metode *Iqro'* yang dilaksanakan di lembaga ini khususnya di *Marhalah Tsanawiyah* pada santriwati *I'dadi* sama dengan pembelajaran lainnya yang sudah dirancang dan disusun secara sistematis, pada silabus dan RPP, serta mengadakan kumpul bersama guru bidang edukasi, untuk mempersiapkan materi yang akan diajarkan dan mendalami materi yang berkaitan dengan ilmu Tajwid, *Makhorijul huruf* secara bersama serta membuat target pembelajaran. agar guru lebih mudah dalam mengevaluasi.

Perencanaan yang dilakukan oleh lembaga ini sama dengan teori yang dikatakan oleh Nana Sudjana bahwa, perencanaan pembelajaran upakan suatu tindakan yang akan dilaksanakan dalam suatu proses pembelajaran, dengan mempersiapkan atau mengatur komponen pembelajaran sehingga arah kegiatannya menjadi jelas dan sistematis.

b. Pelaksanaan pembelajaran metode *Iqro'*

Proses pelaksanaan pembelajaran metode *Iqro'* yang diterapkan di lembaga ini sangatlah baik, dimana santri benar-benar difasilitasi waktu belajar yang maksimal dengan langkah-langkah sebagai berikut dimana guru harus memberikan contoh bacaan perkalimat kemudian santri menirukan bacaan guru tersebut selain itu guru juga harus mencontohkan bacaan dengan jelas dengan *Mushafahah* (gerakan bibir).

Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Budiyanto dalam bukunya prinsip-prinsip metodologi buku *Iqro'* bahwa proses pengajaran metode *Iqro'* berjalan dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1) Cara ucapan jelas

Metode ini merupakan cara pengajaran dengan ucapan jelas sehingga santri tidak salah dalam mendengarnya.

2) Cara *Musyafahah* (gerakan bibir)

Metode ini merupakan cara pengajaran dengan menggunakan gerakan bibir, dimana guru melihat gerak gerik bibir gurunya untuk mengetahui *makhorijul huruf* yang benar.

3) Cara meniru, dengan artian bahwa guru memberikan contoh-contoh bacaan *Iqro'* dengan benar kemudian santri menirukannya, jadi santri benar-benar mengikuti atau menirukan bacaan yang dicontohkan oleh gurunya dengan demikian kefasihan santri tergantung dari kefasihan guru saat mengajar.

c. Evaluasi pembelajaran metode *Iqro'*

Di dalam implemementasi pembelajaran metode *Iqro'* sangat penting diadakannya evaluasi, karena dengan diadakannya evaluasi maka akan dapat diketahui bahwa pembelajaran tersebut sudah dilakukan secara efektif atau tidak serta dapat mengetahui pencapaian target yang sudah ditentukan diawal.

Dalam pembelajaran ini evaluasi dilakukan dengan berbagai macam cara yakni dengan guru melihat perkembangan anak pada buku setoran mereka, kemudian melakukan ujian atau tes setiap minggunya bagi mereka yang sudah layak diujikan, ketika diujikan standart yang harus dicapai yakni meliputi tiga hal yaitu kelancaran bacaan, Tajwid dan *makhorijul huruf*.

Sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Jenni Bashirudin dalam penelitiannya bahwa dalam mengevaluasi pembelajaran metode *Iqro'* ini dengan menggunakan dua cara yakni

1. Membuat buku laporan perkembangan kemampuan anak
2. Melakukan tes untuk mengetahui kemampuan membaca anak setelah melakuakan pembelajaran.

Oleh karena itu banyak sekali manfaat diadakannya evaluasi dalam sebuah pembelajaran, selain untuk mengetahui pencapaian atau nilai kita juga dapat mengetahui apa yang harus diperbaiki kedepannya, seperti adanya guru yang izin atau telat, yang disampaikan ketika rapat mingguan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Metode *Iqro'* pada santriwati *I'dadi*

a) Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang ada dalam pembelajaran metode *Iqro'* ini adalah kebanyakan dari santriwati *I'dadi* ini tidak mengaplikasikan ilmu Tajwidnya ketika membaca potongan- potongan ayat Al-Qur'an padahal mereka sudah diajarkan di kelas, namun mereka masih banyak yang lupa dalam mengaplikasikannya.

Penghambat lainnya juga disebabkan karena beberapa faktor baik dari faktor SDM baik dari guru ataupun murid serta fasilitas yang disediakan, ada beberapa guru yang telat ataupun izin, dan tidak disediakannya buku *Iqro'* di tempat pembelajaran.

Bagi guru pengganti khususnya tidak menambah materi sesuai dengan pedoman pembelajaran metode *Iqro'* yang sudah ada dalam hal ini sesuai dengan pendapat Srijatun dalam penelitiannya bahwa Tidak semua guru disiplin menerapkan metode *Iqra* dalam pembelajaran al-Qur'an sesuai pedoman yang ada.

b) Faktor Pendukung

Di lembaga TMI putri Al-Amien Prenduan, faktor pendukung pembelajaran metode *Iqro'* adalah cara mengajar guru yang menyenangkan serta motivasi yang diberikan guru kepada santriwatinya.

Adanya buku *Iqro'* yang sudah disediakan di toko buku TMI merupakan faktor yang sangat mendukung pembelajaran metode *Iqro* ini sehingga anak dengan mudah untuk membelinya, selain itu adanya beberapa peraturan yang ditegakkan bagi mereka agar tidak melakukannya seperti harus membawa buku *Iqro'* jika tidak maka akan diberdirikan dan lain sebagainya.

Hal ini juga sama dengan pendapat Tsaqifa Taqiyya Ulfah bahwa yang menjadi faktor pendukung pembelajaran metode *Iqro'* ini salah satunya yakni adanya buku pegangan yang mudah dibawa kemana-mana, serta mudah dijangkau pembeliannya, dan dilengkapi dengan cara atau petunjuk guru dalam mengajarkan.

KESIMPULAN

Dari paparan data yang telah peneliti lakukan sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal bahwa:

1. Implementasi pembelajaran metode *Iqro'* pada santriwati I'dadi ini sangat bagus, dimulai dari sebuah perencanaan yang baik kemudian pelaksanaan yang maksimal dan di akhiri dengan evaluasi. Perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran metode *Iqro'* dengan mempersiapkan materi yang akan diajarkan dan mendalami ilmu-ilmu yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an. Proses pelaksanaan yang diterapkan di lembaga ini yakni dengan cara santriwati mempraktekkan bacaan dengan jelas dan *mushafahah* (gerakan bibir) serta santriwati menirukan bacaan guru. Sedangkan evaluasi yang diterapkan dalam pembelajaran ini dengan menggunakan tes atau ujian dan melaksanakan kumpul mingguan.
2. Faktor pendukung implementasi pembelajaran metode *Iqro'* ini khususnya pada santriwati I'dadi adalah adanya motivasi yang diberikan guru terhadap santriwatinya serta cara mengajar guru yang tidak membosankan. adapun faktor penghambatnya yakni adanya guru yang kurang disiplin (telat dan izin), santriwati yang sering lupa akan materi yang sudah dipelajarinya, dan tidak disediakannya buku *Iqro'* di tempat pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Mu'in, Muhtadi. *Peneliti Untuk Pemula*. Sumenep : Al amien Prenduan. 2012.
- Ahmad, Rudi, Suyadi. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Deepublish. 2018
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Bashiruddin, Jenny “ Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Iqro'* untuk anak usia 3-10 tahun”, *Jurnal Pemberdayaan masyarakat berkarakter*, vol.4, 2020
- Budiyanto, M *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqro'* cara cepat belajar membaca Al-Qur'an Yogyakarta :Team Tadarus “AMM” 1995.
- Gunarsi, Singgih. *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta : Gunung Mulia, 2008.201
- Idris, Muhammad, Jauhari *TMI Tarbiyatul Mu'allimien Al-Islamiah Apa, Siapa, Mana, Kapan, Bagaimana, dan Mengapa?* Sumenep: Al-Amien Prenduan, n.d., 1.
- Ihsan Siregar, “Penerapan Metode *Iqro'* Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur'an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok Oleh: Ihsan Siregar (Dosen Prodi PGMI, Fakultas Agama Islam, UMTS),” *Al-Muaddib*, vol.3, no. 1 2018.
- Mahdali, Fitriyah “Analisis kemampuan membaca Al-qur'an dalam perspektif sosiologi pengetahuan“, Mashdar. *Jurnal Studi Al-qur'an dan hadits* . vol.2, no. 2, 2022
- Moleong, J Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2014.
- Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Menagajar* Jakarta: PT.Bina Akasar, 1989, *Jurnal*. 101.
- Rahmawati, Yeni “Penerapan Metode *Iqro'* dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Di TPQ Al Husaini Rejasari Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas” *Jurnal* 2017.
- Ridwan. *Statiska Untuk Lembaga Dan Instansi Pemerintah/Swasta* Bandung: Alfabeta, 2004.
- Suardi, Moh. Belajar dan Pembelajaran, Yogyakarta : Deeplublish, 2018
- Ulfah, Tsaqiyya, Muhammad Shaleh Assingkily, dan Izzaodetin kamala. “Implementasi Metode *Iqro'* dalam pembelajaran Membaca Al-Qur'an”. TADIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol.2, no. 2 (2019):44.